

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, agar penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa seorang peneliti mendapatkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau obyek yang di amati oleh peneliti dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut Lexy J. Moleong ciri ciri pendekatan kualitatif adalah:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 13.

1. Mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data kunci.
2. Penelitiannya bersifat diskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk.
4. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu. Studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada upaya bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat

---

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTsN Tanjungtani yang terletak di Jl. KH. Imam Ghozali 05 Desa Sanggrahan. Fokus penelitian adalah upaya bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTsN Tanjungtani Prambon. Berikut gambaran umum tentang objek penelitian:

#### **1. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH**

MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk berdiri pada tanggal 20 September 1964, yang berupa Lembaga Pendidikan Islam yang bernama "Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadi'in" atas rintisan Bapak H. Syarif. Awalnya Madrasah tersebut terdiri atas tiga ruang belajar dan satu ruang Tata Usaha dan hanya satu tingkatan kelas, yaitu kelas I. Pada tahun 1966 terjadi perkembangan, Madrasah yang berlokasi di Dusun Grompol, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon Nganjuk ini, telah mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu Kelas : I, II dan III.

Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1968, MTs Miftahul Mubtadi'in dipimpin oleh Bapak Kyai Yasin Yusuf (Putera menantu Bapak H. Syarif). Perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh

Madrasah tersebut sangat pesat, sehingga pada Tanggal 15 Juni 1968 berdasarkan SK Menteri Agama RI, nomor 148, maka Madrasah tersebut ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), yang selanjutnya diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjungtani Prambon Nganjuk pada tanggal 28 Maret 1985.

Selanjutnya pada tahun yang sama MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk pindah lokasi ke Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dengan nama tetap, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjungtani Prambon Nganjuk.

Pada saat ini MTsN Tanjungtani Prambon semakin menampakkan perkembangan dan kemajuan dengan ditandai penambahan sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mencapai 27 kelas serta petugas/personil pengelola Madrasah yang semakin lengkap. Sejak penegerian sampai sekarang, MTsN Tanjungtani Prambon telah mengalami 10 (sepuluh) kali pergantian Kepala Madrasah, sebagai berikut :

1. Mathori Basyar, tahun 1968 s.d. 1971
2. Ibnu Nasichin, BA. Tahun 1971 s.d. 1975
3. Ali Shidiq, BA. Tahun 1975 s.d. 1990
4. Siran, tahun 1990 s.d. 1995
5. Subari, BA. Tahun 1995 s.d. 1999
6. Drs. H. Imam Syuhadi, tahun 1999 s.d. 2004
7. Hamim, S.Ag. tahun 2004 s.d. 2008
8. Drs. Moch. Nurcholis, tahun 2008 s.d. 2010

9. Drs. H.M. Fauzi, MA. Tahun 2010 s.d. 2012

10. Sutopo, S.Ag.,M.Pd.I. tahun 2012 s.d. 2016

11. Sundosin, S.Ag., M.Pd.I. 2016 s.d. sekarang

Demikian sejarah singkat berdirinya MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk sejak dari lokasi pertama di Grompol Tanjungtani, sampai akhirnya mempunyai Gedung sendiri di Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk.

## 2. VISI DAN MISI

Untuk mewujudkan Madrasah yang handal dan berorientasi pada masa depan, berikut Visi dan Misi yang dimiliki oleh MTsN Tanjungtani Prambon.

1. Visi : " Islami, Unggul, Berprestasi, dan Berkahlaqul Karimah Islamic, Excelent, Smart, and Good Character) “.

2. Misi :

1. Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan Berkualitas.
2. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
3. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana.
4. Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## 3.IDENTITAS MADRASAH

Berikut adalah identitas MTsN Tanjungtani Prambon:

1. Nama : MTsN Tanjungtani Prambon

2. Status : Negeri
3. NSS/NSM : 121135180004
4. Nomor Telephon : 0358-771213
5. Alamat : Jl. KH. Imam Ghozali 05 Ds. Sanggrahan
6. Kecamatan : Prambon
7. Kabupaten : Nganjuk
8. Kode Pos : 64484
9. Tahun Berdiri : 1964
10. Waktu belajar : Pagi hari ( Pukul 07.00 s.d. 14.10 WIB )

#### 4. KONDISI OBYEKTIF MADRASAH

1. Tanah yang dimiliki :
- Luas tanah seluruhnya : 8.060 m<sup>2</sup>
  - Tanah menurut sumber (m<sup>2</sup>)

**Tabel 3.1**  
**Luas Tanah MTsN Tanjungtani Prambon**

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sudah Dipergunakan ( M-2 )	Belum Digunakan ( M-2 )
	Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat		
Pemerintah				
Wakaf/Sumbangan	V	-	1.894	6.166
Pinjam/Sewa	-	-	-	

2. Data Siswa dalam 3 ( tiga ) tahun terakhir :

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Pendaftar 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Yang Diterima	Jumlah Kelas
1	2013 / 2014	478	291	8
2	2014 / 2015	489	337	10
3	2015 / 2016	492	330	10

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH KELAS ( VII, VIII DAN IX )	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL
2013/2014	291	8 Rombel	340	10 Rombel	278	7 Rombel	909	25 Rombel
2014/2015	337	10 Rombel	287	8 Rombel	316	9 Rombel	940	27 Rombel
2015/2016	330	10 Rombel	337	10 Rombel	287	8 Rombel	954	28 Rombel

**Tabel 3.4**  
**Nilai Rata-rata 3 Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Jumlah Nilai Rata-Rata Nun					Keterangan
	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Ipa	Jumlah	
2013/2014	7.26	6.17	5.09	6.80	25.32	
2014/2015	78.99	60.43	55.58	64.69	259.69	
2015/2016	78.09	62.53	48.92	57.38	246.92	

3. Data Ruang Kelas :

- a. Kelas : VII : 9 Ruang, dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak

- b. Kelas : VIII : 10 Ruang, dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak
- c. Kelas : IX : 10 Ruang, dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak
4. Data Ruang Lainnya :
- a. Musholla dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak
- b. Kantin dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak
- c. Perpustakaan dengan kondisi : Baik / Cukup / Rusak
- d. Laboratorium IPA : Baik / Cukup / Rusak
- e. Laboratorium Bahasa : Baik / Cukup / Rusak
- f. Laboratorium Komputer : Baik / Cukup / Rusak
- g. Laboratorium IPS : Baik / Cukup / Rusak

**Tabel 3.5**  
**Data Guru dan Pegawai.<sup>3</sup>**

No.	Status Guru	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		Sltp	Slta	D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	
1	Guru Tetap / Pns	-	-	-	-	2	37	3	42
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	8	-	8
3	Guru Kontrak/Bantu	-							
4	Pegawai Tetap / Pns	-	6	-	1	-	-	-	7
5	Pegawai Tidak Tetap	3	3	-	-	-	-	-	6
	Jumlah	3	9	-	1	2	45	3	63

#### D. Sumber Data

<sup>3</sup> Dokumentasi profil MTsN Tanjungtanitani Prambon, 29 Maret 2017.

Pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara, berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Bagaimana bentuk kenakalan siswa di MTsN Tanjungtani Prambon?	a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain. b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. d. Kenakalan yang melawan status Bentuk kenakalan lainnya.
2.	Faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan siswa di MTsN Tanjungtani Prambon?	a. Faktor Pribadi b. Faktor Keluarga c. Faktor Sosial Pergaulan d. Faktor Lingkungan e. Faktor Religi/Agama f. Faktor Teknologi yang Semakin Maju Faktor lainnya.
3.	Bagaimana upaya bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTsN	a. Membantu dan mengarahkan siswa yang terkena masalah. b. Membina kerja sama dengan pihak orang

	Tanjungteni Prambon?	<p>tua atau wali murid yang sebaik-baiknya dan meminta mereka ikut serta dalam kenakalan dilingkungan kehidupan keluarga.</p> <p>c. Berusaha mengadakan pendekatan pada siswa kemudian mengadakan dialog dan wawancara dengan pendekatan psikologis.</p> <p>d. Upaya lainnya.</p>
--	----------------------	---

### E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.<sup>4</sup> Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui panca indra.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi-informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Upaya Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa di MTsN Tanjungtani Prambon.

b) Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Wawancara (*Interview*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh interviewer kepada yang diwawancara.<sup>7</sup>

Sedangkan wawancara atau interview yang penulis menggunakan adalah petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,128.

<sup>7</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,133-134.

pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main main tetapi tidak kaku.<sup>8</sup> Tujuan dari wawancara ini yaitu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan sub kategori penelitian yaitu Upaya Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa di MTsN Tanjungtani Prambon.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>9</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana. Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan atau sejenisnya. Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip atau dokumen, seperti:

- 1) Struktur organisasi BK di MTsN Tanjungtani Prambon.
- 2) Buku pedoman tata karma dan tata tertib MTsN Tanjungtani Prambon.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 133.

<sup>9</sup> *Ibid.*,188.

- 3) Daftar pelanggaran siswa terhadap peraturan madrasah dan lain sebagainya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna.

Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan:

- a. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>10</sup>

- b. Penyajian data

Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

- c. Penarikan kesimpulan

---

<sup>10</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan. Kesimpulan sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan pada implikasinya sudah tergambar.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut:

#### **a. Peningkatan Ketekunan/Kegigihan**

Peneliti kualitatif mesti “keranjingan” dalam mengumpulkan data yang BAAL (Benar, Akurat, Aktual, dan Lengkap). Keranjingan menunjukkan kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>11</sup>

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

menonjol kemudian peneliti menetakannya secara rinci sehingga seluruh faktor dapat dipahami.<sup>12</sup>

### C. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber ini dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam proses trigulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati), dan terakhir adalah membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

### H. Tahap tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari proses penelitian. Pada tahap ini, memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Saat memasuki lapangan keakraban antara peneliti dengan informan harus terjaga agar data yang diperlukan dapat diperoleh dengan baik dan lengkap, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

3. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

## 4. Tahap Penulisan

Tahap terakhir dalam penelitian adalah tahap penulisan laporan. Dalam tahap ini semua data yang telah diperoleh akan di tulis sesuai data yang telah didapatkan, dan didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan yang dianggap kurang sesuai.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 86-90.